

## “Makna Kanji Berbushu Kokoro Hen dan Kokoro Ashi”

Oleh: Eka Sari Rachmah<sup>1</sup>

Anggota: 1. Arza Aibonotika<sup>2</sup>

2. Nana Rahayu<sup>3</sup>

Email: [ekasarirachmah@gmail.com](mailto:ekasarirachmah@gmail.com), No. HP: 085278702214

### ABSTRACT

One of effective way for learner to learn kanji easily is learning *bushu*. *Bushu* or this basic character has 214 character. ‘Kokoro’ is one of them. There are two forms of ‘kokoro’, ‘𠂇’ (kokoro hen) is bushu which place in the left side of kanji. While ‘𠂇’ is bushu which place in the bottom side of kanji. Both of this *bushu* have the same meaning, related to affection, but the difference position of both *bushu* make the differenciation in meaning.

Based on the analysis of kanji’s meaning that the *bushu* was ‘kokoro hen’ and ‘kokoro ashi’, ‘kokoro hen’ refers to affection which come from heart or mental condition. Beside that, ‘kokoro ashi’ refers to affection also things that relation to the thinking activity, in the other word the realization of the affect which is expressed.

**Keywords:** *bushu, kokoro hen, kokoro ashi*

### I. PENDAHULUAN

Bahasa adalah sebagai media atau sarana untuk menyampaikan sesuatu ide, pikiran, hasrat, dan keinginan kepada orang lain, baik secara lisan maupun tertulis. Dengan kata lain, fungsi bahasa adalah sebagai media untuk menyampaikan suatu makna kepada seseorang baik secara lisan maupun tertulis (Sutedi, 2011: 2).

Dalam bahasa Jepang huruf yang ada yaitu kanji diadopsi dari Cina. Asal mula bentuk kanji tersebut diambil dari bentuk benda-benda seperti manusia, hewan, tumbuhan, bangunan bentuk-bentuk alam seperti gunung, sungai, benda-benda yang digunakan atau yang ada dalam peristiwa budaya Cina masa lalu dan

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Pend. Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau

<sup>2</sup> Pembimbing I Dosen Pend. Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau

<sup>3</sup> Pembimbing II Dosen Pend. Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau

lain-lain. Contoh, kanji 山 diambil dari bagian yang tinggi dan bagian yang rendah di kiri dan kanannya, sebagai bagian yang mewakili pegunungan secara keseluruhan. Karakter yang dibentuk dengan cara seperti ini disebut juga karakter piktografik (*shokee-moji*). Karena perkembangan bahasa yang memiliki konsep abstrak, kanji-kanji dasar tidak dapat mengimbangi perkembangan tersebut, sehingga kanji dikembangkan menjadi ideograf. Pada tulisan ideograf tersebut, makna dari sebuah kanji bukan lagi makna dari bentuk yang digambarkan tetapi ide yang diambil dari penggambaran tersebut. Misalnya, kanji 休 yang berarti istirahat merupakan penggabungan dari dua kanji dasar yaitu 人 yang berarti orang dan 木 yang berarti pohon. Huruf ini menunjukkan situasi orang yang berada di bayangan pohon.

Sistem tulisan Jepang yang sangat kompleks ini, menjadi salah satu alasan sulitnya mempelajari bahasa Jepang. Seperti kita ketahui bahwa huruf kanji terbentuk dari beberapa garis atau coretan. Garis-garis atau coretan-coretan tersebut membentuk bagian-bagian kanji, lalu bagian-bagian tersebut pada akhirnya membentuk sebuah huruf kanji secara utuh. Dengan adanya bagian-bagian pada sebuah kanji ini maka timbul istilah yang disebut *bushu*<sup>4</sup>. *Bushu* merupakan bagian yang terpenting dari suatu huruf kanji yang dapat menyatakan arti kanji secara umum. Manfaat lain dengan adanya ketentuan *bushu* ini ialah dapat diperoleh kemudahan-kemudahan ketika mencari (arti) suatu kanji pada sebuah kamus baik kamus kanji, Kokugo jiten, atau kamus-kamus lainnya. Oleh karena itu, dalam kamus-kamus tersebut, terutama yang diterbitkan di Jepang, selalu dilengkapi dengan daftar *bushu* untuk mempermudah cara pemakaiannya.

*Bushu* itu sendiri ada beberapa macam variasi menurut letaknya, yaitu *hen*, *tsukuri*, *kanmuri*, *ashi*, *tare*, *nyoo* dan *kamae*.

- a. *Hen*, yaitu *bushu* yang berada pada bagian kiri sebuah *kanji*
- b. *Tsukuri*, yaitu *bushu* yang berada pada bagian kanan pada sebuah *kanji*
- c. *Kanmuri*, yaitu *bushu* yang berada pada bagian atas sebuah *kanji*
- d. *Ashi*, yaitu *bushu* yang berada pada bagian bawah sebuah *kanji*
- e. *Tare*, yaitu *bushu* yang membentuk seperti siku-siku dari bagian atas ke bagian kiri
- f. *Nyoo*, yaitu *bushu* yang membentuk siku-siku dari bagian kiri ke bagian bawah sebelah kanan
- g. *Kamae*, yaitu *bushu* yang tampak seolah-olah mengelilingi bagian *kanji* lainnya

---

<sup>4</sup> *Bushu* adalah unsur dalam sebuah kanji multi komponen yang berbentuk kanji dasar atau variannya.

Dalam jurnal ini hanya akan mengarah pada *hen*, dan *ashi* yang berkaitan dengan ‘kokoro’.

*Bushu* yang berkaitan dengan ‘kokoro’ sangat menarik untuk diteliti. Sebagaimana sudah disebutkan sebelumnya bahwa asal mula kanji diambil dari benda-benda. Sama halnya dengan ‘kokoro’ yang berasal dari jantung. Walaupun berasal dari organ berupa jantung, maknanya berhubungan dengan perasaan. Contoh, perasaan marah, takut, sedih dan lain-lain.

Kokoro’ dibedakan menjadi dua macam menurut letaknya, yakni 心 adalah *bushu* yang terletak di sebelah kiri kanji. 心 adalah *bushu* yang terletak di bawah sebuah kanji. Kedua *bushu* ini memiliki makna yang sama, berhubungan dengan perasaan, tetapi penempatan letak membuat kedua makna *bushu* ini berbeda.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Makna Kanji Berbushu Kokoro Hen dan Kokoro Ashi**”.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis akan meneliti apakah makna kanji yang memiliki karakter dasar ‘kokoro hen’ dan ‘kokoro ashi’. Tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna kanji berkarakter dasar ‘kokoro hen’ dan ‘kokoro ashi’. Selain itu, dengan adanya penelitian ini akan didapatkan manfaat, yaitu (1) menjadi sumber dalam mempelajari kanji. (2) menjadi bahan acuan dalam memahami makna dari huruf kanji melalui *bushu*.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data penulis melakukan beberapa langkah kerja sebagai berikut:

1. Mengakses kamus 常用漢字 di internet
2. Mengelompokkan kanji yang mengandung ‘kokoro hen’
3. Mengelompokkan kanji yang mengandung ‘kokoro ashi’
4. Mencari makna dari masing-masing kanji
5. Mengelompokkan kanji yang semakna
6. Membandingkan kanji yang semakna dari ‘kokoro hen’ dan ‘kokoro ashi’
7. Menarik kesimpulan setelah membandingkan ‘kokoro hen’ dan ‘kokoro ashi’

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Perbandingan makna kanji ‘kokoro hen’ dan ‘kokoro ashi’

1. Kanji 憤 (いきどおる ; フン) dan 怒 (いかる、おこる ; ド)  
Kedua kanji ini memiliki makna yang sama yaitu ‘marah’. Tetapi keduanya berbeda. ‘Marah’ pada kanji 憤 lebih pasif karena hanya perasaan ‘marah’ yang dirasakan. Contoh 憤りを抑える (menahan marah), sedangkan ‘marah’ pada kanji 怒 lebih aktif karena bukan hanya perasaan ‘marah’ yang dirasakan akan tetapi tampak juga pada perbuatan yang dilakukan. Contoh 怒った顔を見せる (memperlihatkan muka marah).
2. Kanji 怖 (こわい、おそれる、おじる ; フ) dan 恐 (おそれる、おそろしい、おそろく ; キョウ)  
Kedua kanji ini memiliki makna yang sama yaitu ‘takut’. Perbedaannya terletak pada penggunaannya. 怖 digunakan untuk mengungkapkan hal yang kecil dan biasanya untuk diri sendiri. Contoh 怖くなる (menjadi takut). 恐 digunakan untuk mengungkapkan hal yang lebih besar. Contoh 恐ろしい病気 (penyakit yang mengerikan).
3. Kanji 怪 (あやしい ; カイ、ケ) , 惨 (むごい、むごたらしい、

みじめ ; サン) dan 悪 (わるい ; アク、オ) . Kanji ini dikelompokkan pada makna yang berhubungan dengan sesuatu/hal yang buruk. Perbedaan makna dari ketiga kanji ini sangat jelas. 怪 maknanya adalah mencurigakan. Contoh 彼の態度は怪しい (sikapnya mencurigakan). 惨 maknanya adalah mengerikan. Contoh 何と惨たらしい出来事だろう (alangkah ngerinya kejadian itu). 悪 maknanya adalah buruk, salah, sakit. Contoh どこが悪いのですか (sakit apa?).

4. Kanji 快 (こころよい ; カイ) dan 慰 (なぐさめる、なぐさみ ; イ) . Kedua kanji ini maknanya sama-sama berhubungan dengan sesuatu hal yang menggembirakan. Perbedaannya terletak pada penggunaannya pada kalimat. 快 maknanya gembira. Contoh 快く思う (merasa senang).

#### IV. KESIMPULAN

Kanji pada mulanya merupakan perwakilan suatu benda. Kemudian dikembangkan sebagai karakter yang hubungan bentuk dan objeknya bersifat arbitrer.

Selain itu, untuk mempermudah mempelajari kanji, maka pembelajar bahasa Jepang juga harus mengkaji lebih dalam tentang *bushu*. *Bushu* sendiri adalah unsur dalam sebuah kanji multi komponen yang berbentuk kanji dasar atau variannya.

Pada penelitian ini penulis berkesimpulan kanji yang mengandung ‘kokoro hen’ maknanya hanya menunjukkan perasaan yang ada dalam hati yaitu sesuatu yang kita rasakan dan dapat berfungsi sebagai kata sifat.

Kanji yang mengandung ‘kokoro ashi’ sebagian besar maknanya bersifat seperti kata kerja karena perasaan dan sesuatu yang dipikirkan tersebut terwujud dalam suatu hal atau perbuatan.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan jurnal ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih bagi seluruh pihak yang telah membantu dalam pembuatan jurnal ini dan berbagai sumber yang telah penulis gunakan sebagai data dalam penelitian ini. Dengan menyelesaikan penelitian ini penulis mengharapkan banyak manfaat yang dapat dipetik dan diambil dari jurnal ini.

Dalam penulisan jurnal ini, penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Arza Aibonotika, SS, M.Si *sensee* sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang dan sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang telah membantu dan membimbing penulis selama pengerjaan jurnal ini. Selanjutnya kepada Nana Rahayu, B.Com, M.Si *sensee* sebagai dosen pembimbing II yang telah membantu dan membimbing penulis dalam pengerjaan jurnal ini.

Kemudian tak lupa pula kepada *senseetachi* Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama mengikuti perkuliahan. Juga tak henti-hentinya penulis ucapkan rasa terima kasih untuk keluarga tercinta yang selalu mendoakan kesuksesan penulis. Serta semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas dukungannya selama ini.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Aibonotika, Arza. 1998. *Representasi Kanji yang Mengandung Unsur ‘女’ Berdasarkan Teori Semiotika Charles Sanders Peirce*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: UGM
- Chaer, Abdul. 2002. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chandra. 2007. *Kamus Indonesia-Jepang*. Jakarta: Evergreen Japanese Course
- Izuru, Shinmura. 1991. *Koujien*. Jepang: Ishikawa Souten
- Matsuura, Kenji. 2005. *Kamus Jepang-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Nelson, Andrew. N, 2008. *Kamus Kanji Modern Jepang-Indonesia* (最新漢字辞典) . Jakarta: Kesaint Blanc

Sutedi, Dedi. 2011. *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora

Windra, Rizqi. 2011. *Interpretasi Verba Noboru dari Segi Semiotika Kajian Roland Barthes*. Skripsi tidak diterbitkan. Riau: Universitas Riau

<http://id.wikipedia.org/wiki/semiotika> diakses pada 30 Maret 2013 pukul 12.36 WIB

[http://www.asahi-net.or.jp/~ik2r-myr/kanji/listjouyou\\_en.htm](http://www.asahi-net.or.jp/~ik2r-myr/kanji/listjouyou_en.htm) diakses pada 24 Maret 2013 pukul 15.21 WIB